

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perempuan dalam struktur sosial dan ekonomi keluarga merupakan aspek krusial yang terus mengalami perubahan seiring perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Secara historis, perempuan sering diposisikan terutama sebagai ibu rumah tangga dengan tanggung jawab domestik yang dominan. Namun, dalam realitas sosial kontemporer, perempuan semakin banyak menjalani peran ganda, yakni sebagai pengelola rumah tangga sekaligus pelaku ekonomi produktif. Kondisi ini mencerminkan dinamika sosial yang turut memengaruhi stabilitas serta keberlanjutan ekonomi keluarga (Kurniawati, 2019; Suryani, 2021).

Peran ganda perempuan tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor sosial, budaya, agama, dan hukum. Dalam perspektif agama, khususnya Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia, perempuan menempati posisi mulia dengan pengakuan terhadap peran domestik maupun kontribusi produktif, selama tetap berada dalam koridor nilai-nilai syariat (Rahmawati, 2023; Anas, 2022). Dari sisi hukum, UUD 1945 Pasal 27 menjamin kesetaraan hak dan kewajiban seluruh warga negara tanpa membedakan jenis kelamin, termasuk hak perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Meskipun demikian, dalam praktik sosial, khususnya di wilayah pedesaan, perempuan masih menghadapi tantangan berupa beban kerja ganda serta kuatnya nilai patriarki yang memengaruhi posisi dan peran mereka (Setyawan, 2019; Indrawati & Susanto, 2021).

Di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, kontribusi perempuan dalam menopang ekonomi keluarga semakin signifikan. Ibu rumah tangga tidak hanya menjalankan tugas domestik seperti mengasuh anak dan mengurus rumah tangga, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi informal untuk menambah pendapatan keluarga. Salah satu bentuk aktivitas ekonomi tersebut adalah pekerjaan mengupas ubi atau singkong,

yang banyak dilakukan oleh perempuan di Desa Serang, Kecamatan Klangeran, Kabupaten Cirebon (Hakim & Lestari, 2022).

Berdasarkan data kependudukan menurut jenis pekerjaan di Desa Serang, perempuan terlibat aktif dalam berbagai sektor ekonomi dengan total 362 jiwa. Distribusi pekerjaan mereka mencakup karyawan swasta sebanyak 146 jiwa (41%), perdagangan 46 jiwa (13%), wiraswasta 38 jiwa (11%), pedagang 32 jiwa (9%), pegawai negeri sipil 32 jiwa (9%), pengupas ubi 34 jiwa (9%), guru 17 jiwa (5%), karyawan honorer 11 jiwa (3%), serta buruh harian lepas 6 jiwa (2%). Data ini menggambarkan bahwa perempuan di Desa Serang tidak hanya terbatas pada ranah domestik, namun memberikan kontribusi signifikan dalam perekonomian keluarga melalui pekerjaan fleksibel seperti pengupas ubi, yang mendukung rantai pasok lokal.

Desa Serang merupakan wilayah pedesaan dengan karakteristik masyarakat agraris dan ketergantungan tinggi pada sektor pertanian serta pekerjaan informal. Fenomena yang menonjol di desa ini adalah banyaknya ibu rumah tangga yang menjalani peran ganda, yakni sebagai pengurus rumah tangga sekaligus pekerja pengupas ubi. Aktivitas ini menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan yang penting dan mencerminkan peran dinamis perempuan dalam perekonomian keluarga desa.

Kegiatan mengupas ubi di Desa Serang memiliki keterkaitan langsung dengan sektor industri. Ubi yang telah dikupas merupakan komoditas utama yang disuplai kepada PT. Siraj Badawi Cukup Rupiah (SBCR), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan pangan, khususnya sebagai bahan baku utama pembuatan saus. Dengan demikian, pekerjaan mengupas ubi tidak hanya berkontribusi terhadap ekonomi keluarga, tetapi juga menjadi bagian dari rantai pasok industri pengolahan pangan berskala perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kerja perempuan di sektor informal pedesaan memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan industri dan perekonomian regional.

Para pengupas ubi di Desa Serang umumnya ditargetkan untuk mengupas satu kuintal ubi per hari dengan upah sebesar Rp30.000 per

kuintal. Penghasilan ini memiliki arti penting bagi keberlangsungan ekonomi keluarga, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pekerjaan mengupas ubi sebagai aktivitas produktif memiliki implikasi ekonomi yang cukup signifikan bagi perempuan. Melalui pekerjaan ini, perempuan berkontribusi secara nyata terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Namun, kontribusi tersebut seringkali diiringi dengan tanggung jawab domestik yang tetap harus dijalankan, sehingga menciptakan kompleksitas dalam pengelolaan waktu, tenaga, dan peran sosial (Patel et al., 2020).

Peran ganda ibu rumah tangga sebagai pengupas ubi menimbulkan dinamika sosial ekonomi yang menarik untuk dikaji. Di satu sisi, pekerjaan ini memperkuat posisi perempuan dalam ekonomi keluarga dan memberikan akses terhadap pendapatan mandiri. Di sisi lain, perempuan menghadapi tantangan berupa beban kerja yang berat, keterbatasan akses terhadap sumber daya, serta potensi konflik antara peran domestik dan peran produktif (Wijayanti, 2018). Selain berdampak secara ekonomi, aktivitas mengupas ubi juga membawa implikasi sosial, seperti terbukanya ruang interaksi antarsesama perempuan dan penguatan jaringan sosial di tingkat komunitas. Namun, beban kerja ganda yang dijalani berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis dan sosial perempuan dalam jangka panjang (Indrawati & Susanto, 2021).

Dalam konteks lokal, kondisi sosial ekonomi keluarga di Desa Serang sangat dipengaruhi oleh kontribusi produktif perempuan, khususnya melalui pekerjaan mengupas ubi yang menjadi bagian dari rantai pasok PT. Siraj Badawi Cukup Rupiah (SBCR). Ketergantungan terhadap pekerjaan ini mencerminkan upaya perempuan dalam memposisikan diri sebagai aktor ekonomi keluarga di tengah keterbatasan sosial dan ekonomi yang ada (Setyawan, 2019).

Faqihuddin Abdul Kodir mengembangkan teori Mubadalah, yang memandang hubungan gender Islam sebagai timbal balik (*mubadalah*), bukan hierarkis. Teori ini fokus pada kesalingan, keadilan, dan kerja sama dalam keluarga serta ekonomi. Akar teologisnya kuat, seperti QS. Al-

Hujurat ayat 13 yang menekankan *ta'araf* (kesalingan) dan kesetaraan berdasarkan takwa, serta QS. At-Taubah ayat 71 yang menggaris bawahi *ta'awun* (saling menolong).

Oleh karena itu, penelitian mengenai dinamika peran perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus pengupas ubi di Desa Serang menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif mekanisme, tantangan, serta kontribusi perempuan terhadap ekonomi keluarga dan industri lokal dengan kerangka teori mubadalah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pemberdayaan perempuan, peningkatan kesejahteraan keluarga, serta penguatan pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan (Nurhadi, 2020; Rahayu, 2023; Sari & Hidayat, 2022).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Peran Ganda Perempuan sebagai Pekerja dan Pengurus Rumah Tangga

Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas ubi tidak hanya bertanggung jawab untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna menghidupi keluarga, tetapi juga mengelola berbagai tugas rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah, dan merawat anggota keluarga lainnya. Tanggung jawab ganda ini menuntut mereka untuk mengelola waktu dan energi secara efisien agar dapat menjalankan kedua peran tersebut secara efektif. Namun, tuntutan ini seringkali menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup mereka secara keseluruhan dan memengaruhi keharmonisan serta kesejahteraan keluarga.

b. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Perempuan dalam Pekerjaan Informal Ini

Partisipasi perempuan dalam mengupas ubi dipengaruhi oleh kebutuhan primer, seperti memenuhi kebutuhan dasar keluarga,

serta kebutuhan sekunder dan tersier terkait peningkatan kualitas hidup dan status sosial. Selain kebutuhan ekonomi, pekerjaan juga dapat menjadi bentuk aktualisasi diri atau hasrat bagi sebagian perempuan, yang memberikan kepuasan dan motivasi untuk berkembang. Faktor sosial seperti menjanda, penghasilan suami yang tidak mencukupi, dan kemandirian orang tua juga sangat memotivasi perempuan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan informal ini guna menopang keuangan keluarga.

c. Dampak Terhadap Kesejahteraan Keluarga

Penghasilan tambahan dari mengupas ubi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama bagi keluarga kelas menengah ke bawah yang sangat bergantung pada pendapatan setiap anggota keluarga. Pendapatan ini membantu meringankan beban ekonomi keluarga dan memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan lebih baik. Namun, peran ini tidak selalu mudah, karena beban kerja tambahan juga dapat menyebabkan stres dan kelelahan bagi perempuan, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat menghambat efektivitas kerja dan berdampak pada kesehatan serta keharmonisan keluarga.

2. Pembatasan Masalah

a. Batasan Lokasi Geografis Penelitian

Penelitian ini secara khusus dilakukan di Desa Serang yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi dan dinamika yang ada di daerah tersebut tanpa melakukan generalisasi ke daerah lain yang kondisinya berbeda.

b. Batasan Waktu Penelitian

Penelitian ini membatasi pengumpulan dan analisis data pada kurun waktu yang relatif baru, yaitu beberapa tahun terakhir sampai dengan tahun 2025, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi terkini mengenai peran ibu rumah tangga

yang bekerja sebagai pengupas ubi serta faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi peran tersebut dalam konteks masyarakat Desa Serang yang sesungguhnya.

c. Batasan Obyek atau tema

Fokus penelitian ini dibatasi pada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas ubi, dengan kajian yang mendalam tentang bagaimana peranannya dalam menopang perekonomian keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaannya dalam pekerjaan ini, dampak kegiatan ini terhadap kesejahteraan keluarga, serta kendala-kendala yang dihadapinya dalam menjalankan peran gandanya sebagai pekerja dan ibu rumah tangga, sehingga penelitian ini tidak mencakup pekerjaan perempuan di sektor lain ataupun faktor eksternal lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan mengupas ubi.

3. Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan penelitian dalam proposal skripsi ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran ibu rumah tangga pengupas ubi dalam menopang perekonomian keluarga di Desa Serang, Klagenan, Cirebon?
- b. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi perempuan dalam pekerjaan mengupas ubi di Desa Serang?
- c. Bagaimana pekerjaan pengupas ubi berdampak pada kesejahteraan keluarga di Desa Serang?
- d. Apa saja kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pengupas ubi dalam menjalankan peran gandanya sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis peran ibu rumah tangga pengupas ubi dalam menunjang perekonomian keluarga di Desa Serang, Klagenan, Cirebon.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam pekerjaan mengupas ubi di Desa Serang.
- c. Untuk menganalisis dampak pekerjaan mengupas ubi terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Serang.
- d. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pengupas ubi dalam menjalankan peran gandanya sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan nyata terkait dinamika peran perempuan dalam pekerjaan informal dan tantangan yang dihadapinya, sehingga memperkaya kompetensi dan kemampuan analisis peneliti.

2. Bagi Masyarakat Umum

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya peran perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga, serta memberikan inspirasi pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis potensi lokal.

3. Bagi Pemerintah

Menyediakan data dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi perempuan, khususnya di sektor informal, dan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui penguatan peran perempuan.

b. Manfaat Teoritis

Perluasan pengetahuan dan literatur akademis tentang peran perempuan di sektor informal dan dampaknya terhadap ekonomi keluarga sangat penting untuk memperkaya pengetahuan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori tentang pemberdayaan ekonomi perempuan dan dinamika peran ganda dalam keluarga, memberikan landasan yang kuat bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial dan ekonomi perempuan. Lebih lanjut, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut di bidang pemberdayaan perempuan dan pengembangan usaha kecil berbasis keluarga, sehingga membuka peluang bagi strategi dan kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan terarah.

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Mahmudah et al., 2022	Metode: Studi lapangan kualitatif deskriptif dengan sampel satu pemilik dan tujuh pekerja perempuan di industri rumah tangga Jipang Matahari, menggunakan teknik snowball sampling dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memberikan kontribusi tambahan	Sama-sama meneliti perempuan yang bekerja di sektor informal untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga, penelitian kualitatif deskriptif dan mengidentifikasi kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga beserta tantangan peran ganda. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		bagi kesejahteraan keluarga dan pengembangan diri, tetapi menghadapi tantangan dalam manajemen waktu, di mana dukungan suami dan komunikasi keluarga sangat membantu dalam mengatasi masalah tersebut.	Mahmudah et al. berfokus pada perempuan yang bekerja di <i>Home Industry</i> Jipang matahari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro dan dampaknya terhadap pendapatan rumah tangga, menggunakan teknik <i>snowball sampling</i>. Sedangkan penelitian ini mengkaji ibu rumah tangga yang bekerja mengupas ubi di Desa Serang, Cirebon. Penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas yaitu membahas peran perempuan, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi kerja, dampak terhadap kesejahteraan keluarga, kendala peran ganda, dan menggunakan teori mubadalah.
2	Zahro et al., 2022	Metode: Pendekatan deskriptif kualitatif dengan sampel ibu rumah tangga yang bekerja. Data	Sama-sama membahas peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga,

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berkontribusi aktif terhadap perekonomian keluarga, bekerja sesuai kemampuannya tanpa mengabaikan tugas utamanya sebagai istri dan ibu, dengan dukungan suami dan mengutamakan keseimbangan peran. Pekerjaan ini juga menambah pengalaman dan mengisi waktu luang, sehingga secara signifikan kesejahteraan keluarga.	menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada penelitian Zahro et al. mengkaji peran perempuan bekerja yang secara umum dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, lokasinya di Desa Maneron, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti dinamika peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas ubi di Desa Serang, Kecamatan Klagenan, Kabupaten Cirebon.
3	Balqis et al., 2024	Metode: Pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara	Sama-sama membahas peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja dalam upaya meningkatkan

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan mengikuti model Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan mampu menjalankan peran ganda ini secara seimbang, meningkatkan kesejahteraan keluarga meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan perhatian, dengan dukungan suami sebagai faktor kunci keberhasilan mereka.	kesejahteraan keluarga, menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Balqis et al. meneliti perempuan pada keluarga inklusi di Kota Tangerang serta bagaimana mereka menyeimbangkan peran ganda dalam lingkungan keluarga yang memiliki anggota berkebutuhan khusus. Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon. Selain itu, penelitian ini mengkaji faktor partisipasi kerja, dampak ekonomi keluarga, dan kendala peran ganda, menggunakan teori Mubadalah.
4	Nisrochah et al., 2025	Metode: Kualitatif deskriptif, dengan informan tiga ibu rumah tangga di Desa	Sama-sama membahas peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan dan

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Tunggulsari yang berperan ganda sebagai pengelola rumah tangga dan pemilik usaha informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan mampu menjalankan peran ganda dengan dukungan keluarga, terutama suami, sehingga meningkatkan pemberdayaan mereka melalui kemandirian finansial dan partisipasi dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga.	kesejahteraan keluarga, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Nisrochah et al. meneliti pemberdayaan perempuan melalui sektor informal, UMKM, dan perdagangan di Tunggul Sari, Kabupaten Kendal dan pengaruhnya terhadap kemandirian finansial terhadap pengambilan keputusan ekonomi keluarga. Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon, dengan fokus pada kontribusi ekonomi, faktor partisipasi kerja, dampak terhadap kesejahteraan keluarga, dan kendala peran ganda berdasarkan Teori Mubadalah.

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5	Harahap, 2024	Metode: Kualitatif deskriptif dengan studi kasus di Desa Sialugundi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dengan responden perempuan yang berperan sebagai pencari nafkah keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Desa Sialugundi aktif dalam berbagai pekerjaan, terutama di sektor pertanian, sambil tetap menjalankan tanggung jawab rumah tangga.	Sama-sama membahas peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Harahap meneliti perempuan sebagai tulang punggung keluarga di Desa Sialugundi. Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon, yang berkontribusi sebagai pencari nafkah tambahan.
6	Khotimah et al., 2025	Metode: Kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sampel	Sama-sama membahas peran perempuan dalam keluarga dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk melihat dampak aktivitas

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		dipilih secara purposif dari keluarga perempuan migran/pekerja migran perempuan (TKW). Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi perempuan ke luar negeri secara signifikan meningkatkan kedudukan dan kekuasaan perempuan dalam keluarga. Sebelum migrasi, perempuan sangat bergantung secara ekonomi kepada suami, dan keputusan keluarga utamanya dibuat oleh suami. Setelah migrasi, dengan peningkatan pendapatan, perempuan memiliki kekuasaan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan, terutama di bidang keuangan dan investasi.	ekonomi perempuan terhadap kehidupan keluarga. Perbedaannya, penelitian Khotimah et al. berfokus pada dinamika kekuasaan perempuan dalam keluarga setelah menjadi pekerja migran (TKW) dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keluarga. Sedangkan penelitian ini berfokus pada ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon, dengan kajian mengenai kontribusi ekonomi, faktor partisipasi kerja, dampak terhadap kesejahteraan keluarga, dan kendala peran ganda berdasarkan Teori Mubadalah.

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
7	Safitri, et al., 2025	Metode: Kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan secara bersamaan menjalankan peran domestik dan publik untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Mereka mengelola usaha dagang sambil mengerjakan tugas-tugas rumah tangga, berkontribusi pada transformasi sosial, dan menjadi kekuatan ekonomi keluarga yang mandiri meskipun tanpa dukungan pemerintah desa.	Sama-sama membahas peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Safitri et al. meneliti perempuan yang menjalankan usaha dagang sayur di Pasar Andan Sari, Desa Selemak sebagai bentuk aktualisasi peran ganda. Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon.
8	Yani & Indrayani, 2021	Metode: Kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Desa Songan, Bangli, Bali.	Sama-sama membahas peran perempuan dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, dengan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor geografis, tekanan ekonomi, kebiasaan, dan pendidikan menjadi alasan utama perempuan terlibat aktif sebagai petani. Perempuan di Desa Songan memiliki peran ganda sebagai pencari nafkah di ladang dan pengurus rumah tangga, yang secara signifikan mendukung kesejahteraan keluarga meskipun upah mereka lebih rendah daripada laki-laki.	kesejahteraan keluarga, serta mengkaji peran ganda perempuan sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian Yani dan Indrayani berfokus pada perempuan yang bekerja di sektor pertanian di Desa Songan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Bali, dengan perspektif feminisme. Sedangkan penelitian ini berfokus pada ibu rumah tangga pegupas ubi di Desa Serang, Cirebon, dengan menggunakan teori mubadalah

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
9	Tindangen et al., 2020	Metode: Deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat, Kecamatan Tombariri Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja di sawah terutama dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang rendah, tingkat pendidikan, dan adat istiadat sosial budaya setempat. Perempuan membantu suami mereka mencari nafkah dengan bekerja di sawah, yang menghasilkan pendapatan tambahan untuk memenuhi	Sama-sama membahas peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga melalui aktivitas ekonomi produktif serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Tindangen et al. meneliti perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat, Kecamatan Tombariri Timur, Kabupaten Minahasa, dengan mengkaji fokus pada faktor ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya yang memengaruhi keterlibatan kerja perempuan. Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon, dengan fokus

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		kebutuhan hidup keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.	pada kontribusi ekonomi, faktor partisipasi kerja, dampak terhadap kesejahteraan keluarga, dan kendala peran ganda berdasarkan teori Mubadalah.
10	Nirmalasari & Putri, 2022	Metode: Kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan perempuan menikah yang bekerja di pabrik garmen di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak. Data difokuskan pada peran perempuan dalam berkontribusi terhadap perekonomian rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan bekerja di pabrik garmen karena kebutuhan ekonomi	Sama-sama membahas peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga, serta mengkaji peran ganda perempuan sebagai pekerja dan mengurus rumah tangga dengan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Nirmalasari dan Putri meneliti perempuan pekerja pabrik garmen di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang dengan perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda dan faktor yang memengaruhi pekerja hanya faktor ekonomi dan faktor lokasi.

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		keluarga akibat pendapatan suami yang tidak mencukupi. Pendapatan mereka digunakan untuk biaya hidup, pendidikan anak, dan pengeluaran rumah tangga, sehingga mengurangi beban ekonomi keluarga. Meskipun bekerja penuh waktu, perempuan tetap mengerjakan tugas-tugas domestik, sehingga mengalami beban ganda, tetapi tetap mendapatkan dukungan dari suami	Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di Desa Serang, Cirebon, menggunakan teori Mubadalah.
11	Riswandy & Abdullah, 2024	Metode: Tinjauan pustaka dan wawancara kualitatif dengan ibu rumah tangga yang juga bekerja untuk mengkaji peran ganda perempuan dalam ekonomi dan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Sama-sama membahas peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan ekonomi serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		perempuan mampu menjalankan peran gandanya secara efektif tanpa merasa terbebani, namun upah dan tunjangan kerja yang diterimanya belum memadai, dengan kebutuhan ekonomi dan pengembangan diri menjadi pendorong utama pekerjaannya	Riswandy dan Abdullah berfokus pada perempuan yang bekerja di wilayah perkotaan (Kota Bandung) dengan penekanan pada dinamika ekonomi dan pengembangan diri. Sedangkan penelitian ini berfokus pada ibu rumah tangga pengupas ubi di wilayah pedesaan, yaitu desa Desa Serang.
12	Cica, 2023	Metode: Kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh atau acak, dari populasi buruh tani perempuan di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan tematik.	Sama-sama mengkaji peran perempuan dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Perbedaannya, penelitian Cica fokusnya pada buruh tani di Desa Lalong, Kecamatan Walenrang, menggunakan pendekatan <i>mixed methods research</i>. Sedangkan penelitian ini meneliti ibu rumah tangga pengupas ubi di

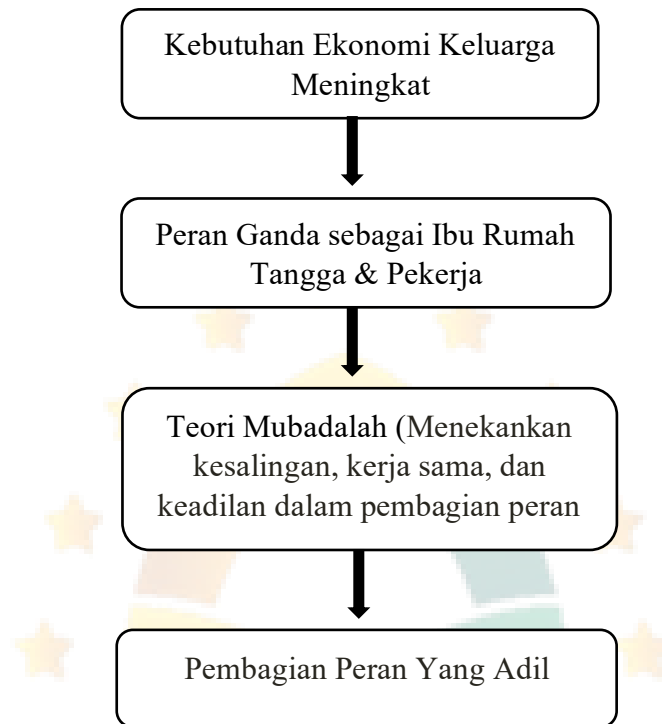
No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh tani perempuan memainkan peran ganda yang signifikan dalam menopang pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan dasar, sehingga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Peran mereka juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan pendidikan dan diskriminasi, namun kontribusi mereka sangat penting bagi keluarga dan masyarakat	Desa Serang, Cirebon, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

E. Kerangka Pemikiran

Untuk memperoleh gambaran penelitian secara komprehensif, peneliti menyusun kerangka berpikir terlebih dahulu menggali permasalahan secara objektif berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Meningkatnya kebutuhan ekonomi keluarga mendorong munculnya peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja. Dalam hal ini, teori Mubadalah yang digagas oleh Faqihuddin Abdul Kodir dipandang tepat sebagai pisau analisis karena tekanan prinsip kesalingan, kerja sama, dan

keadilan dalam hubungan keluarga. Melalui teori ini, penelitian diarahkan untuk menelaah apakah pembagian peran dalam keluarga telah berlangsung secara adil dan seimbang.

Kerangka berfikir pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan kenyataan bahwa kebutuhan ekonomi keluarga yang terus meningkat sering kali mendorong perubahan dalam pola pembagian peran di dalam rumah tangga. Dalam situasi seperti ini, perempuan, khususnya istri, kerap tidak hanya menjalankan tugas domestik sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga ikut terlibat dalam aktivitas ekonomi untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peran ganda yang dijalankan oleh istri, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja. Peran ganda ini menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena di satu sisi dapat membantu keberlangsungan ekonomi keluarga, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan beban yang tidak seimbang apabila pembagian tanggung jawab tidak dilakukan secara adil.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini memandang bahwa permasalahan utama bukan hanya terletak pada keterlibatan istri dalam ranah domestik dan publik, melainkan pada bagaimana pembagian peran itu dijalankan dalam keluarga. Apakah keterlibatan istri dalam mencari nafkah merupakan hasil kerja sama yang disepakati bersama, atau justru menjadi bentuk membentangkan beban pada satu pihak. Pentingnya melihat hubungan keluarga tidak semata-mata dari sisi ekonomi, tetapi juga dari sisi nilai, keadilan, dan kesalingan di antara anggota keluarga.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Teori Mubadalah yang digagas oleh Faqihuddin Abdul Kodir sebagai landasan analisis. Teori Mubadalah berangkat dari prinsip kesalingan, yakni bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan, khususnya dalam keluarga, seharusnya dibangun di atas dasar kerja sama, saling mendukung, saling menghormati, dan saling menunaikan tanggung jawab. Dalam perspektif ini, suami dan istri tidak diposisikan dalam hubungan yang hierarkis, melainkan dalam hubungan kemitraan yang setara dan proporsional. Setiap peran yang dijalankan dalam keluarga perlu dipahami sebagai bentuk tanggung jawab bersama, bukan beban yang dipikul secara sepihak.

Jika diterapkan dalam penelitian ini, Teori Mubadalah membantu peneliti menjelaskan apakah peran ganda istri dalam keluarga muncul dalam kerangka kesalingan yang sehat. Artinya, ketika istri ikut bekerja membantu perekonomian keluarga, hal tersebut tidak hanya dipandang sebagai kewajiban istri semata, tetapi sebagai bagian dari pembagian peran yang disepakati dan didukung oleh suami serta anggota keluarga lainnya. Dengan demikian, keberadaan teori ini sangat penting untuk menilai apakah praktik dalam keluarga telah mencerminkan keadilan, keseimbangan, dan prinsip kerja yang sama, atau justru masih menunjukkan ketimpangan dalam pembagian tanggung jawab.

Kerangka berpikir ini kemudian mengarah pada pemahaman bahwa meningkatnya kebutuhan ekonomi keluarga menjadi faktor

pendorong munculnya peran ganda istri, sedangkan Teori Mubadalah menjadi alat untuk menganalisis kualitas hubungan dan pembagian peran dalam keluarga tersebut. Dari analisis itu, penelitian diharapkan dapat menemukan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana keluarga membangun pembagian peran yang adil, tidak memberatkan salah satu pihak, dan tetap menjaga keharmonisan rumah tangga. Dengan kata lain, tujuan akhir dari kerangka pemikiran ini adalah menunjukkan bahwa keadilan dalam keluarga tidak berarti pembagian peran harus sama, tetapi harus proporsional, saling mendukung, dan berdasarkan kesepakatan bersama.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode, Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis bagaimana ibu rumah tangga menjalankan peran ganda mereka, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi mereka, serta dampak dan hambatan yang mereka hadapi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika sosial dan ekonomi yang kompleks dan memungkinkan narasi serta pengalaman subjek penelitian muncul secara autentik dan detail.

Pendekatan kualitatif deskriptif juga memberikan wawasan untuk mengembangkan teori berdasarkan data empiris yang ditemukan selama penelitian, sehingga hasilnya dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman dan praktik ilmiah pemberdayaan ekonomi perempuan di sektor informal, seperti mengupas ubi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi yang tidak hanya umum tetapi juga mendalam dan relevan dengan konteks lokal di Desa Serang, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan kebijakan yang efektif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Serang, Kecamatan Klagenan, Kabupaten Cirebon, sebuah wilayah di mana banyak ibu rumah tangga bekerja sebagai pengupas ubi. Lokasi ini dipilih berdasarkan relevansi sosial dan ekonomi yang kuat dengan topik penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data diperoleh langsung dari ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas ubi di Desa Serang melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Data ini dapat mencakup pengalaman, persepsi, dan kegiatan ekonomi para ibu rumah tangga tersebut.

b. Data Sekunder

Data diperoleh dari dokumen resmi, laporan, jurnal terkait, buku, statistik desa/kecamatan, dan literatur pendukung yang membahas peran perempuan dalam ekonomi keluarga atau konteks sosial ekonomi serupa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas ubi. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk menggali lebih dalam pengalaman, peran, tantangan, dan kontribusi mereka terhadap perekonomian keluarga. Wawancara dapat dilakukan berulang kali dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan autentik.

b. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi di tempat kerja dan rumah responden untuk memahami aktivitas sehari-hari, interaksi sosial, dan proses pengupasan ubi. Observasi ini bersifat partisipatif, memungkinkan peneliti untuk berpartisipasi langsung dalam

kegiatan tertentu, sehingga menghasilkan data yang lebih kontekstual dan realistis.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen relevan seperti catatan keluarga, data ekonomi desa, foto-foto kegiatan, dan arsip-arsip lain yang mendukung pemahaman konteks sosial ekonomi ibu rumah tangga. Dokumentasi juga dapat mencakup literatur atau laporan terdahulu tentang kondisi ekonomi keluarga di Desa Serang.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis melibatkan beberapa tahapan:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan saat peneliti mendapatkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam penelitian ini. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam terhadap ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas ubi, dan dokumentasi terkait kegiatan ekonomi keluarga.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram yang menggambarkan peran dan

kontribusi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi keluarga. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang dinamika yang terjadi, sehingga memudahkan pembaca memahami hasil penelitian.

c. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Pada tahap ini, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang disajikan, diverifikasi melalui triangulasi data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Kesimpulan mencakup peran ganda perempuan sebagai pengelola dan pekerja rumah tangga, kontribusi terhadap ekonomi keluarga, dan penguatan fondasi sosial-ekonomi peran tersebut di Desa Serang, Klagenan, Cirebon.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara pengumpulan data yang beragam tekniknya harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, validitas dan reabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih spesifik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan jalan/cara membandingkan hasil wawancara narasumber atau informan satu dengan narasumber/informan penelitian yang lain.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman/transkrip wawancara, foto-foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu. (Sulistiyono, 2015)

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN. Pada bagian ini dijelaskan : Latar Belakang Masalah: yang meliputi kondisi, fenomena, atau masalah terkait peran perempuan, khususnya ibu rumah tangga, dalam pengupasan ubi di Desa Serang, Klagenan, Cirebon. Rumusan Masalah: Pertanyaan penelitian dirumuskan secara spesifik sebagai landasan untuk menjawab isu-isu utama yang diangkat. Tujuan dan Manfaat Penelitian: Tujuan penelitian ditekankan untuk mengetahui peran perempuan dalam pengupasan ubi sebagai aktivitas ekonomi dan dampaknya terhadap perekonomian keluarga. Manfaat penelitian bagian ini menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis yang menambah wawasan akademis dan manfaat praktis yang berguna bagi masyarakat, peneliti, serta pembuat kebijakan. Penelitian Terdahulu: berisi ulasan singkat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan pengupasan ubi dan peran perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga. Kerangka Pemikiran: Di bagian akhir, disajikan kerangka pemikiran berupa model konsep yang menghubungkan variabel-variabel penelitian seperti peran perempuan, aktivitas pengupasan ubi, dan dampak ekonominya. Metodologi Penelitian : Pendekatan kualitatif deskriptif; lokasi Desa Serang; sumber data primer (wawancara, observasi, FGD) dan sekunder; teknik pengumpulan (wawancara semi-struktur, observasi partisipatif, dokumentasi); analisis (reduksi, penyajian, verifikasi

Miles-Huberman); keabsahan (triangulasi sumber, referensi). Sistematika Penulisan : Ringkasan isi BAB I-V: BAB I (pendahuluan lengkap); BAB II (teori, penelitian terdahulu, kerangka); BAB III (kondisi objektif pengupas ubi); BAB IV (dinamika peran); BAB V (kesimpulan, saran).

BAB II: KAJIAN TEORI. Bab ini membahas tiga teori utama yang menjadi landasan analisis penelitian. Pertama, Teori Mubadalah menjelaskan etimologi akar "ba-da-la" (kesalingan tukar ganti), dasar Al-Qur'an QS. Al-Hujurat:13 (ta'araf kesetaraan takwa) dan At-Taubah:71 (ta'awun mukmin-mukminah), serta aplikasi prinsip timbal balik gender dalam pembagian amanah ekonomi keluarga dan analisis peran ganda pengupas ubi. Kedua, Teori Ketahanan Pangan menguraikan 4 pilar (ketersediaan, akses, pemanfaatan, stabilitas) dengan relevansi pendapatan perempuan informal meningkatkan akses pangan rumah tangga pedesaan meski terhambat beban ganda. Ketiga, Teori Ketahanan Keluarga mencakup proses keyakinan, organisasi, komunikasi; dampak sosial peran ganda (stres fisik-emosional vs keterampilan/panutan); serta dampak ekonomi (penghasilan tambahan untuk kesejahteraan, pendidikan, tabungan).

BAB III: KONDISI OBJEKTIF PENGUPAS UBI DI DESA SERANG KLANGENAN CIREBON. Bab ini menggambarkan kondisi pengupasan ubi sebagai rantai pasok PT Siraj Badawi Cukup Rupiah (SBCR), mulai dari gambaran umum Desa Serang sebagai kawasan agraris dengan pendapatan tidak stabil hingga integrasi pengupas perempuan dalam pola kerja borongan fleksibel (penyerahan harian, upah per kuintal), profil pengupas (ibu rumah tangga usia 25-60 tahun), tantangan seperti upah rendah/bergantung, risiko MSDs/iritasi kulit, beban ganda gender, serta peluang pengembangan melalui alat semi-mesin ergonomis, usaha bernilai tambah (emping/keripik ubi), dan sinergi pemberdayaan KWT/pelatihan untuk ketahanan ekonomi rumah tangga.

BAB IV: DINAMIKA PERAN PEREMPUAN PENGUPAS UBI DI DESA SERANG KLANGENAN CIREBON. Bagian ini membahas tentang : Peran ibu rumah tangga pengupas ubi dalam menopang perekonomian keluarga di Desa Serang, Klangenan, Cirebon, termasuk

faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi perempuan dalam pekerjaan mengupas ubi di Desa Serang. Selain itu, Pekerjaan pengupas ubi berdampak pada kesejahteraan keluarga di Desa Serang serta kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pengupas ubi dalam menjalankan peran gandanya sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga

BAB V: PENUTUP. Pada bab ini disajikan ringkasan penelitian dalam bentuk: Kesimpulan yang merangkum hasil temuan utama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan diberikan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada ibu rumah tangga, masyarakat, pemerintah, atau pihak terkait sebagai tindak lanjut berdasarkan hasil penelitian.

